

**THE EFFECT OF PICTURE WORD CARD MEDIA ON BEGINNING READING ABILITY AT GRADE II STUDENTS OF SDN 09 KOTO BARU****Muhammad Subhan¹, Agus Saputra², Rahmatina³**Email: Subhanundhari07@gmail.com saputra45agus@gmail.com
2003011118@undhari.ac.id

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia

ABSTRACT

Education The problem with learning Indonesian is students' lack of interest in reading. The use of media in learning is also inappropriate. Through this problem, the aim of this research is to overcome the low initial reading ability, so interesting and appropriate media is needed so that students can easily understand the material. The researcher will apply picture word card media. The type of research used is experiment, Pre Experimental Design. The population in this study was all class II students totaling 24 students. The development of the instrument used is a reading test in accordance with the initial reading assessment rubric. The data collection technique used was an initial test (pre-test) and a final test (post-test). The data analysis technique for this research uses the Normality Test and hypothesis testing. Based on the results of the Wilcoxon test which obtained a significance of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence of picture word card media on the initial reading ability of class II students at SDN 09 Koto Baru.

Keywords: Picture Word Cards, Beginning Reading Ability**PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menitik beratkan pada aspek keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Salah satunya membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di SD. Membaca merupakan pondasi bagi siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuannya di dunia. Dengan membaca seorang siswa mampu mengenali berbagai hal yang ada di dunia ini. Pembelajaran membaca di SD dapat terbagi kedalam dua ranah, yaitu (1) membaca permulaan pada siswa SD kelas I dan II, dan (2) membaca lanjutan pada siswa kelas III, IV, V Dan VI. Pembelajaran membaca permulaan diarahkan pada kemampuan siswa dalam membunyikan bunyi bahasa (huruf dan angka) dengan menggunakan suara yang nyaring dan jelas dengan memperhatikan intonasi dan jeda sedangkan membaca lanjutan difokuskan kepada kemampuan siswa dalam memahami informasi yang ada dalam bacaan (Sabaruddin, 2016).

Menurut Harianto (2020) Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk didalamnya pelajaran pemikiran pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Wahid, (2023) Pembelajaran membaca permulaan diajarkan di kelas I dan II di sekolah dasar. Kemampuan membaca langkah pertama yang harus dilakukan dalam membaca yaitu Pengenalan abjad, mengeja, mengenalkan suku kata, mengenalkan kalimat. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Dan tujuan dengan adanya membaca permulaan ini ialah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

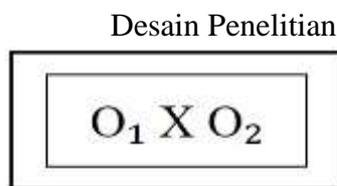
Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti yang sudah dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus - 15 Desember 2023 di kelas II SDN 09 Koto Baru, ditemukan permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca, dimana dari 24 siswa hanya 14 siswa yang sudah lancar membaca dan dapat mencapai daya serap bacaan. Dalam proses pembelajaran di kelas kurangnya penggunaan media pembelajaran biasanya guru hanya meminta siswa yang sudah lancar membaca secara bergantian membaca bacaan dari buku paket. Salah satu siswa yang membaca dan lainnya menyimak. Kegiatan belajar yang kurang bervariasi ini membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi jenuh dan kurang bersemangat dalam kegiatan membaca. Minat siswa dalam membaca pun juga minim, masih banyak siswa malu-malu saat ditunjuk guru untuk membaca.

Faktor penyebab rendahnya membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 09 Koto Baru disebabkan guru kurang tepat dalam penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media sebelumnya mungkin belum mampu mengaktifkan kedua sel belahan otak siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca, Pada dasarnya siswa kelas II pola pikirnya masih suka bermain, yang menjadi faktor penghambat siswa kurang berminat untuk berlatih membaca sangat banyak, beberapa diantaranya adalah lingkungan. Siswa berada di lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan siswa yang suka bermain, lingkungan keluarga yang tidak mendukung karena orang tua sibuk bekerja.

Solusi untuk mengatasi rendahnya membaca permulaan ini diperlukan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Media pembelajaran siswa kelas awal sebaiknya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan siswa sehingga siswa belajar. (Oktaviyanti, 2022) Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu media gambar, media gambar merupakan media berupa bidang datar dengan sisi dua dimensi dan dapat dikembangkan dengan berbagai kombinasi kata dan gambar sehingga menarik perhatian siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Jadi pada penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* rancangan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *Pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah:



Sumber: (Jakni, 2016)

Keterangan:

O_1 = Tes awal *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (Treatment)

O_2 = Tes akhir *Posttest* (setelah perlakuan/treatment)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei sampai dengan 29 Mei 2024. Untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa digunakan instrumen tes membaca atau lisan dengan panduan rubrik penilaian 4 indikator pencapaian kemampuan membaca permulaan siswa. Instrumen tersebut dilakukan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar dan sesudah melakukan media kartu kata bergambar. Pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan satu kelas. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian ini siswa kelas II SDN 09 Koto Baru yang berjumlah 24 siswa. Berdasarkan banyaknya siswa yang kurang aktif dan kurang konsentrasi dalam belajar maka dilakukan penelitian menggunakan media kartu kata bergambar. Diharapkan media kartu kata bergambar dapat menjadikan siswa aktif dalam membaca dan lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Kartu kata bergambar adalah media visual yang dapat digunakan untuk mempermudah memahami informasi yang terkandung dalam tiruan gambar yang disertai tulisan. Pada kartu kata bergambar terdapat gambar-gambar yang dibuat menarik supaya siswa tidak bosan untuk belajar membaca. Kartu kata memiliki banyak kelebihan diantaranya bisa dimainkan dengan beberapa cara, media yang digunakan mudah dibuat, sesuai dengan usia tahapan siswa kelas rendah yang kebanyakan siswa masih kesulitan untuk membaca (Andy Kristanto, 2022).

(Rahmawati, 2023) Media kartu kata bergambar merupakan media yang dapat dilihat dan menarik perhatian siswa. Media kartu kata bergambar adalah media peraga pada pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang berbentuk kartu bergambar. Sedangkan menurut (Rima, 2019) Media kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata dan gambar yang akrab dengan kehidupan siswa, keakraban siswa dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan. Melalui bermain kata dapat merangsang siswa untuk kreatif dan aktif dengan tujuan untuk mempelajari huruf, suku kata, kata, Siswa-siswa akan mempunyai semangat dan lebih aktif dalam belajar membaca karena siswa dilibatkan untuk berpartisipasi langsung pada kegiatan membaca yakni dalam memahami hubungan dan konsep huruf di dalam sebuah kata serta hubungan gambar dengan dengan tulisannya.

Setelah melaksanakan penelitian di kelas II SDN 09 Koto Baru, peneliti mengumpulkan data dari pretest dan posttest untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan membaca siswa. Pada tahap pretest, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 68,75, sementara setelah penerapan intervensi, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 75,6. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan membaca siswa setelah dilakukan intervensi.

Untuk memastikan validitas hasil penelitian, dilakukan uji normalitas pada data

pretest dan posttest untuk mengevaluasi apakah data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,002 untuk data pretest dan 0,001 untuk data posttest. Kedua nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data pretest dan posttest tidak mengikuti distribusi normal. Hal ini mengharuskan penggunaan metode statistik yang sesuai untuk data non-parametrik.

Sebagai langkah selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon, yang merupakan teknik statistik non-parametrik yang cocok untuk data yang tidak berdistribusi normal. Uji ini dirancang untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua set data yang dipasangkan. Hasil dari uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05.

Interpretasi dari hasil uji Wilcoxon ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan kata lain, penggunaan media tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 09 Koto Baru, seperti yang tercermin dari peningkatan nilai rata-rata pada posttest dibandingkan dengan pretest.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Koto Baru, data pretest dan posttest dianalisis melalui uji normalitas dan uji Wilcoxon. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,002 untuk pretest dan 0,001 untuk posttest. Untuk mengatasi ketidaknormalan data, dilakukan uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 09 Koto Baru. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest menunjukkan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Kristanto, A. K. R. (2022). Analisis Membaca Permulaan Kelas 1 Menggunakan Media Kartu. *Sultra Educational Journal*, Vol.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Rahmawati, Rosika Indri Karadona, K. A. N. (2023). Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Tk Nurul Hidayah Komba. *Journal Of Lifelong Learning*, 6(1)
- Rima, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Visual Siswa Kelas Ii Mi Fatahillah Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8.

Sabaruddin, R. (2016). Jurnal Ilmiah Pgsd Vol. X No.2 Oktober 2016. *Jurnal Ilmiah Pgsd*, X(May), 31–48.

Wahid, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Pabuaran 01 Kabupaten Brebes. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 47–58.
<https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/eraliterasi/article/view/89>